

Huckabee: AS Tak Lagi Dukung Negara Palestina di Tepi Barat, Sarankan Lokasi Alternatif

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 11, 2025



SEANTERONEWS.com – [Amerika Serikat](#) tidak lagi sepenuhnya mendukung negara [Palestina](#) di Tepi Barat, menurut Mike Huckabee, Duta Besar [AS](#) untuk Israel dan sekutu dekat Presiden Donald Trump.

Dalam sebuah wawancara Bloomberg, Huckabee menolak kebijakan AS yang telah berusia puluhan tahun yang mendukung solusi dua negara. Dia mengatakan negara Palestina merdeka tidak lagi menjadi tujuan Washington.

“Saya tidak berpikir begitu,” kata Huckabee ketika ditanya apakah negara Palestina tetap menjadi bagian dari kebijakan AS.

Huckabee mengklaim tidak ada ruang untuk negara Palestina “kecuali ada beberapa hal penting yang terjadi yang mengubah budaya.” Tetapi perubahan itu kemungkinan tidak akan terjadi “dalam hidup kita,” tambahnya.

Negara Palestina di masa depan

Ketika ditanya tentang lokasi, Huckabee mengatakan negara Palestina di masa depan tidak harus berada di Tepi Barat atau, seperti yang dia sebut, “Judea dan Samaria,” istilah yang disukai oleh pemukim Israel.

“Mengapa harus ada di sana?” dia bertanya. “Mengapa tidak mengukir sebidang tanah di negara Muslim?”

Israel telah mengikuti kebijakan permukiman yang membuat negara Palestina tidak mungkin, menghancurkan infrastruktur, dan mendukung kekerasan pemukim. Lebih dari 700.000 pemukim bersenjata Israel tinggal di pos-pos ilegal di Tepi Barat, banyak yang dilindungi oleh tentara Israel.

Huckabee sebelumnya mengejek Presiden Prancis Emmanuel Macron karena mendukung kenegaraan Palestina. Dalam wawancara Fox News, dia berkata:

“Jika Prancis benar-benar bertekad untuk melihat negara Palestina, saya punya saran mengukir sepotong Riviera Prancis.”

Macron menyebut pengakuan Palestina sebagai “kewajiban moral dan kebutuhan politik.”

Kekuatan Eropa dan Arab

Prancis dan Arab Saudi akan menjadi tuan rumah konferensi di New York minggu depan. Tujuannya adalah untuk mempromosikan negara Palestina di bawah Otoritas Palestina. Kekuatan Eropa dan Arab berharap PA dapat memimpin rekonstruksi di Gaza dan menghapus perlawanan Palestina.

Tapi di tanah, realitas itu mencolok. Lebih dari 54.000 warga Palestina telah tewas di Gaza sejak Israel melancarkan perang genosida. Lebih dari 2 juta penduduk hidup terlantar, kelaparan, dan dikelilingi oleh puing-puing.

Serangan Israel telah meratakan seluruh kota dan meninggalkan sebagian besar penduduk Gaza dalam krisis. Pengiriman bantuan telah dilarang.

Israel lahir melalui pengusiran massal penduduk asli Palestina pada tahun 1948, dan hanya dilegitimasi oleh resolusi PBB yang kontroversial dan sangat diperebutkan. Pembentukan Israel menyebabkan pemindahan paksa lebih dari 750.000 warga Palestina dalam apa yang sekarang dikenal saat ini sebagai Nakba, atau bencana.[]